

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

1. Dari data kecelakaan yang telah diperoleh dapat dilakukan perhitungan dengan berbagai metode untuk menentukan daerah rawan kecelakaan. Diantaranya dengan menggunakan metode TK, EAN, Z-Score, Frekuensi dan sebagainya tergantung kebutuhan dan data yang tersedia.
2. Berdasarkan data kecelakaan di Kota Batu Tahun 2016 dan 2017 dilakukan analisis untuk mengetahui daerah rawan kecelakaan dengan menggunakan 4 metode yaitu EAN, UCL Frekuensi dan Z-Score. Dari perhitungan yang telah dilakukan terdapat beberapa ruas jalan yang merupakan Daerah Rawan Kecelakaan ialah ruas jalan Ir Sukarno dan Rajek Wesi.
3. Berdasarkan data sekunder dan survei yang dilakukan di ruas jalan Ir Sukarno sepanjang 16 KM ditemukan beberapa *hazard* yang harus ditangani sesuai dengan jenisnya berdasarkan dengan Pedoman Penanganan Daerah Rawan Kecelakaan. Selanjutnya berdasarkan hasil survei kecepatan, geometri jalan, inventarisasi rambu dan marka serta traffic counting diidentifikasi bahwa penyebab utama terjadinya kecelakaan di ruas Jalan Ir Sukarno adalah pelanggaran batas kecepatan, kondisi jalan yang tidak rata dan perlengkapan jalan masih belum sesuai dengan kebutuhan. Maka dibutuhkan penanganan segera terhadap kondisi tersebut untuk mencegah bertambahnya korban jiwa dan fatalitas. Berdasarkan data sekunder dan survei yang dilakukan di ruas jalan Ir Rajek Wesi sepanjang 2,9 KM ditemukan beberapa *hazard* yang harus ditangani sesuai dengan jenisnya berdasarkan dengan Pedoman Penanganan Daerah Rawan Kecelakaan. Selanjutnya berdasarkan hasil survei kecepatan, geometri jalan, inventarisasi rambu dan marka serta traffic counting diidentifikasi bahwa penyebab utama terjadinya kecelakaan di ruas Jalan Rajek Wesi adalah geometri jalan, pengalihan fungsi jalan dan perlengkapan jalan masih belum sesuai dengan kebutuhan. Maka

dibutuhkan penanganan segera terhadap kondisi tersebut untuk mencegah bertambahnya korban jiwa dan fatalitas.

## **V.2 Saran**

1. Dilakukan penanganan yang tepat dan cepat pada ruas jalan yang telah teridentifikasi sebagai daerah rawan kecelakaan agar tidak dapat menambah jumlah korban jiwa dan meningkatkan keselamatan para pengguna jalan.

2. Pada jalan Ir Sukarno ialah pemasangan rambu peringatan mendekati pelebaran jalan, pemasangan penerangan jalan umum, pemasangan rambu batas kecepatan, perbaikan perkerasan jalan, pemasangan warning light mendekati Jawa Timur Park 3 dan pengaturan keluar masuk kendaraan Jawa Timur Park 3. Pada jalan Rajek Wesi ialah pemasangan penerangan jalan umum, pemasangan marka di sepanjang jalan Rajek Wesi, pemasangan rumble strip, penambahan rambu sevron, pemasangan guard rill di jalan menurun dan tikungan, pemasangan rambu batas kecepatan dan pemasangan jalur penyelamat.